



## Pengungkap Penguasaan Konsep

- Novak and Gowin (1985) menyatakan bahwa peta konsep adalah alat atau cara yang dapat digunakan guru untuk mengetahui apa yang telah diketahui oleh siswa.
- Gagasan Novak ini didasarkan pada teori belajar Ausabel tentang belajar bermakna.
- Peta konsep harus memuat konsep utama (biasanya ada didalam kotak/lingkaran) & hubungan yang diilustrasikan oleh garis/ tanda anak panah yang menghubungkan antar konsep dan oleh Proposisi /pernyataan pada garis tersebut yang menjelaskan hakikat hubungannya.

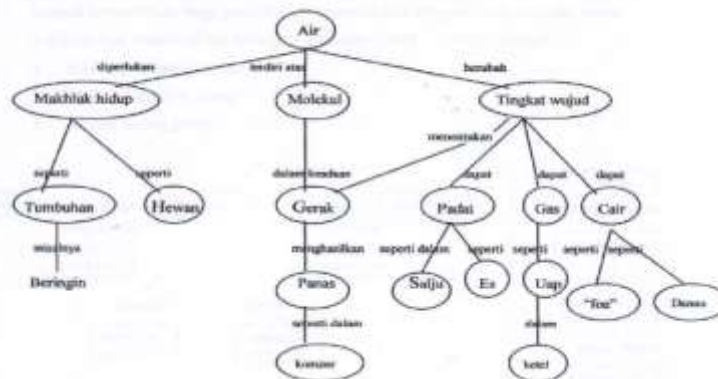
## Struktur Peta Konsep

- Satu proposisi mengandung dua konsep dan kata menghubungkan.
- Konsep yang satu mempunyai cakupan yang lebih luas daripada konsep yang lain. Dengan kata lain konsep yang satu lebih **inklusif daripada** konsep yang lain.
- Keseluruhan konsep-konsep tersebut disusun menjadi sebuah tingkatan dari konsep yang paling umum, kurang umum dan akhirnya sampai pada konsep yang paling khusus.
- Tingkatan dari konsep-konsep ini disebut dengan **hierarki**.
- Konsep yang inklusif dapat dihubungkan dengan beberapa konsep yang kurang inklusif.
- Konsep yang paling inklusif diletakkan pada pohon konsep. Konsep ini disebut kunci konsep.
- Konsep pada jalur yang satu dapat dihubungkan dengan konsep pada jalur yang lain dengan kata penghubung. Hubungan ini disebut dengan **kaitan silang**.

## Kriteria Penilaian Peta Konsep (Novak & Gowin, 1985):

- 1. Proposisi, adalah dua konsep yang dihubungkan oleh kata penghubung.** *Proposisi* dikatakan sah jika menggunakan kata penghubung yang tepat. Untuk setiap proposisi yang sah diberi skor 1
- 2. Hierarki, adalah tingkatan dari konsep yang paling umum sampai konsep yang paling khusus.** Urutan penempatan konsep yang lebih umum dituliskan di atas dan konsep yang lebih khusus dituliskan di bawahnya. Hierarki dikatakan sah jika urutan penempatan konsepnya benar. Untuk setiap hierarki yang sah diberi skor 5.
- 3. Kaitan silang, adalah hubungan yang bermakna antara suatu konsep pada satu hierarki dengan konsep lain pada hierarki yang lainnya.** Kaitan silang dikatakan sah jika menggunakan kata penghubung yang tepat dalam menghubungkan kedua konsep pada hierarki yang berbeda. Sementara itu, kaitan silang dikatakan kurang sah jika tidak menggunakan kata penghubung yang tepat dalam menghubungkan kedua konsep sehingga antara kedua konsep tersebut menjadi kurang jelas. Untuk setiap kaitan silang yang sah diberi skor 10. Sedangkan untuk setiap kaitan silang yang kurang sah diberi skor 2
- 4. Contoh, adalah kejadian atau objek yang spesifik yang sesuai dengan atribut konsep.** Contoh dikatakan sah jika contoh tersebut tidak dituliskan di dalam kotak karena contoh bukanlah konsep. Untuk setiap contoh yang sah diberi skor 1.

Contoh Model Penskoran Peta Konsep menurut Dahar (1996) :



### Model Penskoran

1. Ketepatan proposisi	= 17 x 1 = 17
2. Ketepatan hierarki	= 4 x 5 = 20
3. Ketepatan kaitan silang	= 1 x 10 = 10
4. Ketepatan penggunaan contoh	= 1 x 1 = 1
<b>Total skor Peta Konsep</b>	<b>= 48</b>

## Tahapan Pembuatan Peta Konsep

1. Memilih *domain knowledge* (sumber bacaan, aktivitas laboratorium, bagian perkuliahan)
2. Mengidentifikasi *key concepts* dalam *domain knowledge*
3. Mengurutkan konsep dari yang paling inklusif, kurang inklusif sampai dengan konsep yang spesifik
4. Merancang Peta Konsep Awal
5. Mencoba berbagai struktur peta konsep yang berbeda

### **Daftar Pustaka :**

- Novak and Gowin. 1985. *Learning how to learn*. Cambridge; Cambridge University Press.
- Dahar, R.W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta; Penerbit Erlangga.